BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki beberapa definisi, dapat dikatakan sistem informasi merupakan kumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dengan tujuan akhir adalah mengolah data menjadi sebuah informasi yang memiliki nilai dan manfaat.

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

Dengan berkembangnnya pemakaian metode pendekatan sistem dalam pengelolaan berbagai kegiatan, maka pekerjaan pengelolaan informasi di perkantoran dan berbagai organisasi pun berkembang kedalam metode pendekatan sistem, sistem itu sendiri adalah kumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu yang ingin dicapai organisasi / perusahaan

Ada beberapa definisi sistem, definisi sistem dari kamus *Webster's Unbridged* sebagai berikut :

Menurut Zulkifli [2003:27] Sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi

Sedangkan menurut Azhar [2004:18] sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem / bagian/ komponen apapun baik phisik atau non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Ciri-Ciri Sistem

Menurut Lilis dan Sri [2008:1] Sistem yang baik akan memiliki ciri-ciri sistem yang dapat mendukung keberlangsungan sistem itu sendiri, ciri-ciri sistem terdiri dari:

1. Tujuan Sistem

   Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin di capai.

2. Batas Sistem

   Batas sistem merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya.

3. Sub Sistem

   Subsistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

4. Hubungan Sistem

   Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar.

5. Khirarki Sistem

   Khirarki sistem pada dasarnya menggambarkan hubungan sistem dengan sistem yang lebih besar yang disebut sebagai supersistem dan hubungan dengan sistem yang lebih kecilyang disebut sebagai sub sistem.

6. Input – Proses – Output

   Input merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem.

Proses merupakan perubahan dari input menjadi output.

Output merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem

7. Lingkungan Sistem

   Lingkungan Sistem adalah faktor-faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Menurut Azhar (2004 : 27) Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, anatara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem terbuka dan tertutup

   Suatu sistem dikatakan terbuka bila aktifitas didalam sistem tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, sedangkan suatu sistem dikatakan tertutup bila aktifitas didalam sistem tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan yang sedang terjadi dilingkungannya.

2. Sistem buatan manusia dan sistem alamiah.

   Pembuat sistem bisa Tuhan (sistem alamiah) bisa juga manusia. Sistem buatan manusia adalah Sistem yang dirancang oleh manusia sedangkan sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alami dan tidak dibuat oleh manusia.

3. Sistem Berjalan dan Konseptual

Sistem berjalan adalah sistem yang saat ini sedang digunakan. Suatu sistem yang belum diterapkan disebut sebagai sistem konseptual. Sistem konseptual itusendiri adalah sistam yang menjadi harapan atau masih diatas kertas.

4. Sistem sederhana dan kompleks

Sistem sederhana adalah sistem yang memiliki sedikit tingkatan. Suatu sistem yang sederhana merupakan sebuah sistem yang terbentuk dari sedikit komponen atau sub sistem antara mereka sangat sederhana. sedangkan sistem yang kompleks adalah sistem yang memiliki banyak tingkatan sub sistem.

5. Kinerjanya Bisa yang Dapat dan Tidak Dapat dipastikan

Dapat dipastikan artinya dapat ditentukan pada saat sistem akan dan sedang dibuat. Sedangkan yang Tidak Dapat dipastikann artinya tidak dapat ditentukan dari awal tergantung kepada situasi yang dihadapi.

6. Sementara dan Selamanya

Sementara artinya sistem hanya digunakan untuk periode tertentu. Sedangkan Selamanya artinya sistem digunakan selama-lamanya untuk waktu yang tidak ditentukan

7. Ada secara Phisik dan Abstrak/Non Phisik

Sistem phisik yaitu suatu sistem yang dapat diraba, sedangkan sistem abstrak artinya disini tidak dapat diraba.

8. Sistem Subsistem dan Supersistem

   Subsistem adalah sistem yang lebih kecil dalam sistem. Supersistem adalah sistem yang lebih besar

9. Bisa beradaptasi dan tidak bisa beradaptasi

   Bisa beradaptasi artinya bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, tidak bisa menyesuaikan diri artinya tidak bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan.

2.2.Konsep Dasar Informasi

Sebuah Informasi dihasilkan dari proses pengolahan data, dengan kata lain data merupakan sumber dari sebuah informasi. Data bisa merupakan kejadian, peristiwa atau fakta yang nantinya akan diproses atau diolah menjadi sebuah informasi yang mempunyai manfaat bagi pemakai informasi untuk tujuan tertentu dalam hal ini untuk proses pengambilan keputusan.

Menurut http//www.wordpress.com/ istilah informasi / 14 April 2009 Informasi adalah pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan. beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi bila dari sedikit data tersebut sudah dapat di tarik sebuah kesimpulan.

Menurut Zulkifli [2003:5] Informasi adalah data yang sudah diolah dengan cara tertentu sesuai dengan bentuk yang diperlukan.

Menurut Lilis dan Sri [2008:13] informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi.

2.2.1. Ciri-Ciri Informasi

Menurut Azhar [2004:69] informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1.Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

2.Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat diperlukan.

3.Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

4.Lengkap, artinya informasi yang diberikan tidak sepotong-sepotong dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Azhar [2004:55] Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Menurut Lilis dan Sri [2008:13] sistem informasi merupakan komponen-komponen dari sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.

Dalam membangun suatu sistem informasi diperlukan penggabungan elemen-elemen pendukung, antara lain sebagai berikut :

1.Software, adalah suatu program komputer, struktur data dan dokumen yang saling berhubungan yang digunakan dalam metode logika dan prosedur yang dibutuhkan.

2.Hardware, adalah perangkat elektronik yang memiliki kemampuan untuk melakukan proses komputerisasi.

3.User, adalah orang-orang yang akan memakai atau mengoprasikan sistem tersebut.

4.Data, adalah deskripsi informasi yang menggambarkan operasi sistem.

5.Prosedure atau kebijakan.

2.4. Konsep Dasar Barang

Menurut (Keppres No.80/2003) barang adalah benda dalam berbagai bentuk dan uraian ,yang meliputi bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi/peralatan, yang spesifikasinya ditetapkan oleh pengguna barang/jasa.

2.5. Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut (Keppres No.80/2003) pengadaan barang adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa.

2.6. Pengguna Barang dan Jasa

Menurut (Keppres No.80/2003) pengguna barang dan jasa adalah kepala kantor/satuan kerja/pimpinan proyek/pemimpin bagian proyek/pengguna anggaran daerah/pejabat yang disamakan sebagai pemilik pekerjaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dalam lingkungan unit kerja/proyek tertentu.

2.7. Penyediaan barang/Jasa

Menurut (Keppres No.80/2003) penyedia barang dan jasa badan usaha atau orang perseorangan yang kegiatan usahanya menyediakan barang / layanan jasa.

2.8. Jaringan Komputer

Menurut Dede [2006:5] jaringan komputer merupakan gabungan antara teknologi computer dan teknologi komunikasi. Gabungan teknologi ini melahitkan pengolahan data yang dapat didistribusikan, mencakup pemakaian database, software aplikasi dan peralatan hardware secara bersamaan, untuk membantu proses otomatisasi perkantoran dan peningkatan kearah efisiensi kerja.

2.8.1. Local Area Network (LAN)

Menurut Dede [2006:6] LAN adalah solusi yang tepat untuk Sistem Informasi Management (SIM) disebuah perkantoran/perusahaan modern, singkat kata dengan LAN dapat menghubungkan sejumlah komputer, computer mini atau computer mikro, atau pada umumnya Personal Computer (PC), sehingga dapat mengakses ke komputer dan peripheral seperti printer dan hard disk, bahkan sekarang ini dapat diintergrasikan dengan perangkat mesin atau peralatan telekomunikasi lainnya.